

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang, yang beralamat di Jl. S. K. Lerik No. 5 Kupang. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan yaitu terhitung Mei-Juli 2023.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Menurut Sifatnya**

Data berdasarkan sifatnya dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data kualitatif merupakan data yang diperoleh bukan dalam bentuk angka melainkan berupa keterangan yang berkaitan dengan penerimaan pajak daerah dan PAD.
2. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yaitu berupa data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Laporan Realisasi Penerimaan Anggaran tahun 2017 – 2021.

##### **3.2.2 Data Menurut Sumber**

Data diklasifikasikan berdasarkan sumbernya dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sanusi (2014) adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia, dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan.

Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pimpinan dan pegawai yang ada di Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2014) data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian yang diperoleh berupa sejarah singkat Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang, Struktur Organisasi, Laporan Realisasi Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Kota Kupang dan kelengkapan lainnya.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapang (*field research*), yaitu kegiatan penelitian lapangan, dimana penulis mencari data yang menjadi obyek penelitian, untuk itu penulis melakukan pengamatan setempat dan wawancara langsung dengan pimpinan serta beberapa pegawai Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang yang berkompeten dalam mengumpulkan data berupa laporan-laporan yang disajikan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, di gunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan data berkaitan dengan kebutuhan informasi.
- b. Wawancara Teknik *interview* dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan Kepala Bagian Umum atau kepala

bagian lainnya atau sejumlah personil yang berhubungan dengan penelitian ini.

- c. Dokumentasi Telaah Dokumen yaitu mengkaji atau pengambilan data melalui dokumen-dokumen baik berupa buku-buku referensi, catatan harian, dokumen pemerintah, Undang-undang maupun data di server dan data yang tersimpan di website yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Pajak Daerah**

Pajak Daerah sebagai salah satu Pendapatan Asli Daerah diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian daerah mampu melaksanakan otonom, yaitu mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

#### **2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber pendapatan daerah yang dan dikelola sendiri oleh pemerintah daerah. Pendapatan asli daerah merupakan tulang punggung pembiayaan daerah, oleh karenanya kemampuan melaksanakan ekonomi diukur dari besarnya kontribusi yang diberikan oleh pendapatan asli daerah terhadap APBD, semakin besar kontribusi yang dapat diberikan oleh pendapatan asli daerah terhadap APBD berarti

semakin kecil ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan pemerintah daerah.

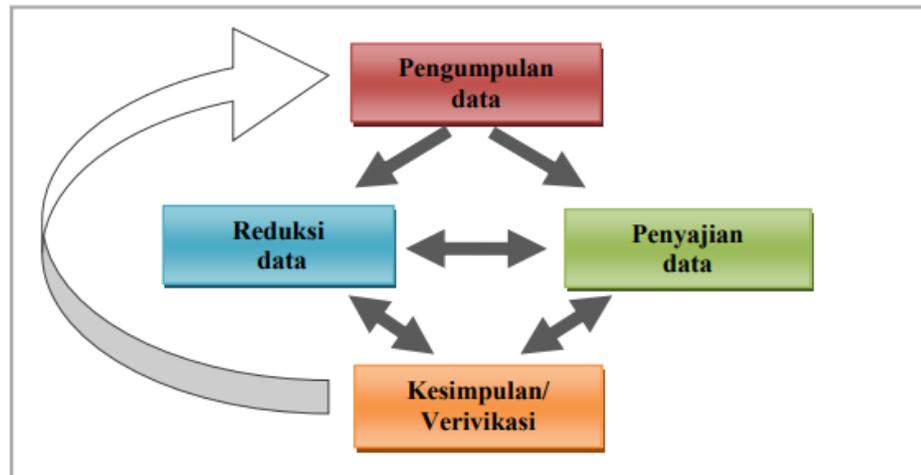
3. Optimalisasi pemungutan pajak daerah dalam rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah menurut Andriani (2001: 90) dalam Rame Priyanto dan Rachmad Utomo (2018:42) dapat dilakukan dengan cara Pendataan potensi pajak, Pengawasan, Koordinasi dan Strategi pemungutan

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (1984) yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sampai memperoleh data hingga jenuh. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Creswell (2007), pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang telah diperoleh belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan wawancara lagi sampai pada tahap tertentu.

Miles & Huberman (1992) menjelaskan bahwa teknik pengolahan dan analisis data kualitatif ada 3 langkah yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing and verification*). Berikut merupakan gambar tahapan-tahapan beserta alur teknik analisis data dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman:

**Gambar 3.1.**  
**Tahapan dan Alur Teknik Analisis Data Model Interaktif (Digambar Ulang**  
**Dari Miles & Huberman, 1992)**



1. Reduksi Data Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh dari berbagai catatan lapangan. Tahap ini dimulai dengan mengolah seluruh data dari berbagai sumber untuk selanjutnya dilakukan coding untuk mempermudah peneliti dalam menemukan kata kunci yang ada dalam data. Sumber data yang diperoleh dari wawancara diubah dalam bentuk verbatim wawancara yang berisi tentang proses wawancara yang berlangsung. Reduksi data juga merupakan tahapan untuk menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data hingga dapat ditarik kesimpulan final. Data yang sudah berbentuk script kemudian dikelompokkan berdasarkan tema dan sub bab sesuai dengan verbatim wawancara. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah dalam memberikan gambaran terhadap data yang telah direduksi dan mempermudah peneliti

dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mudah dalam pencariannya

## 2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka peneliti akan melakukan penyajian data. Dalam tahapan ini peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang digunakan adalah dalam bentuk teks naratif dan dapat pula dipadukan dengan berbagai jenis visual, matriks, bagan, dan grafik untuk mempermudah memberikan pemahaman atas kasus yang sedang diteliti. Dengan ini akan lebih memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan mudah dalam merencanakan kerjaselanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Verifikasi Data

Dalam tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsi. Kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal adalah masih bersifat sementara. Jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung maka data akan berubah. Tapi jika kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan dianggap sebagai kesimpulan yang sudah kredibel.